

**ANALISIS UNDANG-UNDANG NO. 39 TAHUN 2007 TENTANG
PERUBAHAN UNDANG-UNDANG TENTANG CUKAI DALAM
UPAYA PERLINDUNGAN JIWA (*HIFZ ANNAFS*) TERHADAP
WACANA PENGENAAN BEA CUKAI PADA PRODUK MINUMAN
KEMASAN BERPEMANIS**

SKRIPSI



Oleh:

**Nova Fitria
NIM.190711100057**

PROGRAM STUDI HUKUM BISNIS SYARIAH

FAKULTAS KEISLAMAN

UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

2023

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk meningkatkan fungsi cukai sebagai sumber penerimaan dan pengontrol barang konsumen dengan memperluas barang kena cukai pada minuman kemasan berpemanis. Wacana obyek cukai mulai dilakukan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai bulan oktober 1998 dengan menambah barang sebagai obyek cukai, minuman ringan adalah salah satu alternatif yang diwacanakan. Tapi hingga sekarang Pemerintah belum menambah daftar barang yang menjadi obyek cukai. Penelitian ini membahas mengenai pengenaan cukai pada minuman berpemanis dalam pengendalian konsumsi yang diharapkan dapat menurunkan dampak negatif bagi kesehatan manusia. Hal ini tidak sesuai dengan bagaimana Islam memelihara jiwa (*Hifz an-Nafs*) sebab mengkonsumsi minuman kemasan berpemanis secara berlebihan dapat memberikan dampak negatif bagi kesehatan tubuh manusia.

Penelitian ini akan menganalisis terkait upaya perlindungan jiwa (*Hifz an-Nafs*) pada rencana pengenaan bea cukai pada minuman kemasan berpemanis. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis dengan didasarkan pada penelusuran beberapa dokumen yang membahas terkait pengenaan bea cukai pada minuman kemasan berpemanis dan telah diliteratur.

Hasil penelitian ini adalah: Salah satu faktor penunjang maslahat keselamatan jiwa adalah menjaga segala sesuatu yang kita konsumsi untuk tubuh kita. Hal ini dikarenakan tidak hanya melindungi maslahat keselamatan jiwa terhadap diri sendiri, namun juga melindungi komunitas umat manusia secara luas dari bahaya mengonsumsi minuman berpemanis kemasan secara berlebihan yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi tubuh apabila di konsumsi secara berlebihan. Sehingga rencana pengenaan cukai pada minuman kemasan berpemanis penerapannya dapat mengurangi dampak yang negative bagi tubuh, maka hal itu harus segera dilakukan. Sebab dengan selalu menjaga agama dengan memakan makanan yang halal dan baik, maka sama dengan menjaga jiwa (*Hifz an-Nafs*).

Kata Kunci : Bea Cukai, Hifz AnNafs, Minuman Kemasan Berpemanis

ABSTRACT

The Indonesian government has attempted to improve the function of excise as a source of revenue and control of consumer goods by expanding excisable goods to sweetened packaged drinks. Discourse on excise objects began to be carried out by the Directorate General of Customs and Excise in October 1998 by adding goods as excise objects, soft drinks were one of the alternatives discussed. However, until now the Government has not added to the list of goods subject to excise duty. This study discusses the imposition of excise duty on sweetened drinks in controlling consumption which is expected to reduce negative impacts on human health. This is not in accordance with how Islam maintains the soul (*Hifz an-Nafs*) because excessive consumption of packaged sweetened beverages can have a negative impact on the health of the human body.

This study will analyze related efforts to protect the soul (*Hifz an-Nafs*) on the plan to impose customs duties on sweetened packaged drinks. The research method used is a type of qualitative research that is descriptive analysis with based on search several documents that discuss the imposition of customs duties on beverages sweetened and literary packaging.

The results of this study are: One of the supporting factors for the benefit of saving the soul is keeping everything we consume for our bodies. This is because it not only protects the soul's safety for oneself, but also protects the wider human community from the dangers of consuming packaged sweetened drinks excessively which can have a negative impact on the body if consumed in excess. So that the plan to impose excise on sweetened packaged drinks can reduce the negative impact on the body, so this must be done immediately. Because by always maintaining religion by eating halal and good food, it is the same as protecting the soul (*Hifz an-Nafs*).

Keywords : Customs, Hifz AnNafs, Sweetened Beverage Packaging